

**ANALISIS HISTORIS DALAM LIRIK LAGU “KEMESRAAN”
KARYA FANKY SAHILATUA****KASMAWATI***Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP Hatta-Sjahrir
Kwati2067@gmail.com,***AGUNG PRAYOTO***Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP Hatta-Sjahrir
agungprayoto30@gmail.com***AGUSSALIM ABDURRADJAK***Guru Pendidikan Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Banda
burerogusty@gmail.com***ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pendekatan Historis dalam Lirik Lagu Kemesraan Karya Fanky Sahilatua”, sehingga datanya meliputi biografi, kronologi hidup dan kesenimanannya, latar belakang terciptanya lagu kemesraan dan perkembangan lagu kemesraan dari zaman ke zaman. Sehingga sumber data di dapat dari kaset CD Lagu Kemesraan, jurnal, buku-buku dan berbagai alamat di internet. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik dokumentasi, karena teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, dan lain-lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan terdiri dari tiga tahap, yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dan pembahasan yang didapatkan dari penelitian ini dapat mengetahui secara terperinci tentang lirik dan lagu kemesraan adalah suara murni dari Fanky Sahilatua. Sehingga analisis historis adalah dua buah kata yakni kata analisis dan historis, memiliki makna dan pengertian yang berbeda-beda. Pengertian analisis sendiri adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul.

Kata Kunci: *Analisis Historis, Lirik lagu, Fanky Sahilatua*

PENDAHULUAN

Analisis historis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, siapa-siapa saja pelakunya, kapan kejadiannya, dimana tempat kejadian berlangsung, mengapa sehingga kejadian tersebut bisa terjadi dan bagaimana proses kejadiannya tersebut. Dengan adanya kehadiran analisis historis dalam lagu kemesraan dapat memberikan asumsi kepada penikmat lagu, betapa pentingnya sebuah karya sastra dan penciptaannya. Selain itu, analisis historis dapat memberikan nuansa baru dari masa lalu dan dapat dikembangkan dalam sebuah inisiatif untuk masa sekarang dan yang akan datang, analisis sastra dengan pendekatan historis mengandung asumsi bahwa karya sastra merupakan fakta sejarah karena karya sastra merupakan salah satu hasil ciptaan manusia yang mengungkapkan semangat zamannya.

Analisis historis adalah dua buah kata yakni kata analisis dan historis, memiliki makna dan pengertian yang berbeda-beda. Pengertian analisis sendiri Menurut Dwi dan Rifka (2002:52) adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul, Syahrul dan Mohammad (2000:48). Sedangkan historis adalah sejarah, yang mana catatan dari apa yang telah dipikirkan, dikatakan, dan diperbuat oleh manusia. Salah satu perkataan Sunnal dan Haas (1993:78) pernah menyebut bahwa "History is a ctu'onological study that interprets and gives meaning to events and applies systematic rmethods to discover the truth. Dahulu, pembelajaran mengenai sejarah dikategorikan sebagai bagian dari ilmu budaya (humaniora). Akan tetapi, kini sejarah lebih sering dikategorikan ke dalam ilmu sosial, terutama bila rnenyangkut perunutan sejarah secara kronologis. Ilmu sejarah mempelajari berbagai kejadian yang berhubungan dengan kemanusiaan di masa lalu. Kamus Besar Bahasa Indonesia menerangkan sejarah adalah asal usul (keturunan) silsilah, kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau, pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi di masa lampau.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, tetapi berupa kata-kata atau gambaran sesuatu, Djajasudarma (1993:15). Whitney (1960) berpendapat, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap, pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *historis analisis* atau analisis sejarah. Metode ini digunakan untuk menelaah isi dari historis sebuah lirik, lirik di sini adalah lagu kemesraan karya Franky Sahilatua yang dipopulerkan oleh Iwan Fals.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik dokumentasi, karena teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, dan lain-lain, Arikunto (1997:236). Dokumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu Franky Sahilatua. Langkah kerja yang telah dilakukan peneliti adalah : (1) Mengetahui biografi pengarang pada lagu kemesraan, (2) Menentukan karya Fanky Sahilatua, (3) Mengumpulkan kronologis hidup dan kesenimanannya Fanky Sahilatua, (4) Mengumpulkan latar belakang terciptanya lagu kemesraan, (5) Mengetahui mengumpulkan perkembangan lagu kemesraan dari zaman ke zaman. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan terdiri dari tiga tahap, yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, Miles dan Huberman (2009:16). Ketiga data tahapan analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik Lagu Kemesraan Karya Fanky Sahilatua

*Suatu hari
Dikala kita duduk ditepi pantai
Dan memandang
Ombak dilautan yang kian menepi
Burung camar
Terbang bermain diderunya air
Suara alam ini
Hangatkan jiwa kita
Sementara
Sinar surya perlahan mulai tenggelam
Suara gitarmu
Mengalunkan melodi tentang cinta
Ada hati
Membara erat bersatu
Getar seluruh jiwa
Tercurah saat itu
Kemesraan ini janganlah cepat berlalu
Kemesraan ini ingin kuulang selalu
Hatiku damai jiwaku tentram disampingmu
Hatiku damai jiwaku tentram bersamamu.*

(Franky Sahilatua)

Biografi Fanky Sahilatua

Biografi menurut KBBI (2008) adalah riwayat hidup (seseorang) yg ditulis oleh orang lain. Biografi sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu bios dan graphien yang berarti hidup dan tulis. Sehingga dapat diartikan sebagai kisah riwayat hidup seseorang.

Franky Sahilatua adalah seorang pria bernama lengkap Franky Hubert Sahilatua yang lahir di Maluku (Ambon) pada 16 Agustus 1953 dan besar di Surabaya, Warna rambutnya hitam, penyanyi balada berdarah Maluku ini adalah anak ketiga dari tujuh bersaudara, yang diantaranya adalah Jane Sahilatua dan Johnny Sahilatua dari orang tua yang bernama Hubert Johannes Sahilatua dan Theodora Yofefa Uneputi Sahilatua. Frangky menikah dengan Harwantiningrum dan memiliki dua orang anak yaitu Ken Noorca Sahilatua dan Hugo Delano Sahilatua. Awalnya bercita-cita menjadi pelaut, namun kedua orangtuanya tidak mengijinkannya, maka anak ketiga dari tujuh bersaudara ini harus memendam cita-citanya itu. Setelah memupus impiannya, Franky mengaku tergelincir ke dalam dunia musik, saat itu ia masih duduk di bangku SMA Pemuda di Surabaya.

Kronologis Hidup dan Kesenimanan Fanky Sahilatua

Penggunaan yang paling kerap adalah untuk menyebut orang-orang yang menciptakan karya seni seperti lukisan, patung, seni peran, seni tari, sastra, film dan musik. Ahli sejarah seni dan kritikus seni mendefinisikan seniman sebagai seseorang yang menghasilkan seni dalam batas-batas yang diakui. Seniman menggunakan imajinasi dan bakatnya untuk menciptakan karya dengan nilai estetik. Dalam penelitian ini peneliti merangkum kronologis hidup dan kesenimanan dari Frangky Sahilatua selama hidupnya, adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Pada Tahun 1953 Fanky Sahilatua lahir di Maluku dan besar di Surabaya, Pada Tahun 1973 mengawali karier bermusiknya di Bengkel Musik "Lemon Trees". Dikenal publik sejak paruh kedua dekade 1970-an, ketika ia berduet bersama adiknya, Jane Sahilatua. Sosok Franky Sahilatua mulai ditulis media cetak pada sekitar tahun 1976, saat itu kiprahnya dalam duet Franky dan Jane di majalah anak muda Aktual terbitan Bandung. Tahun 2004 mendapatkan penghargaan KEHATI Awards (Keanekaragaman Hayati) kategori Citra Lestari Kehati. Tahun 2006 menjadi Duta Buruh Migran Indonesia bersama Nini Carlina oleh ILO (Internasional Labour Organization) dan Serikat Buruh Migran Indonesia. Tahun 2010 mendapatkan penghargaan SCTV (Surya Cita Televisi) Awards kategori Lifetime Achievement Awards. Tahun 2012 mendapatkan penghargaan Anugerah Bakti Musik dari PAPPRI (Persatuan Artis, Penyanyi dan Pemusik Republik Indonesia). Adapun karya-karya sastranya dalam bentuk album.

Album Solo Franky yaitu: Balada Wagiman Tua (1982), Gadis Kebaya (1984), Di Balik Kaca Jendela (1985), Purnama Jangan Berkeping, Terminal (1993) bersama Iwan Fals, Kemarin (1994), Lelaki Dan Telaga (1995), Orang Pinggiran (1995) bersama Iwan Fals, Perahu Retak (1995) bersama Emha Ainun Najib, Menangis (1999), Pancasila Rumah Kita (2011), Pop Ambon, Omong Kosong.

Adapun Album Franky & Jane, yaitu: Kembalilah (1975), Balada Ali Topan (1976), Musim Bunga (1978), Kepada Angin Dan Burung - Burung (1978), Dan Ketuk Semua Pintu (1979), Panen Telah Datang (1980), Siti Julaika (1981), Di Ladang Bunga (1983), Rumah Kecil Pinggir Sungai (1984), Biarkan Hujan (1986), Langit Hitam (1990), Perjalanan/Bis Kota (1991),

Potret (1992), Titian Karir (1993), Lelaki Dan Rembulan (1993), The Best of Franky & Jane (1996), Lagu - Lagu Terbaik Franky & Jane, Lagu - Lagu Terbaik Franky & Jane serie 2, Lagu - Lagu Country Terbaik Franky & Jane vol. 3, Lagu - Lagu Country Terbaik Franky & Jane vol. 4, Perjalanan Karier.

Album Franky & Johnny, yaitu Untukmu Gadisku. Album Franky, Jane, & Johnny, yaitu; Menyambut Musim Petik (1985), dan Franky & Jane, acoustic forever (2011). Album Jane Sahilatua (dimana Franky S. juga ikut terlibat), yaitu: Sentuhan Citra Country Indonesia, dan Saudaraku (1994)

Beberapa Album lain, yaitu: Kita Semua Sama (1989) bersama Jane Sahilatua, Nur Afny Octavia, Vonny Sumlang, Utha Liumahuwa, Gito Rollies, Farid Harja, La Storia; Satu Hati (2006) bersama Iwan Fals, Doel Sumbang, Trie Utami, Totok Tewel, Ki Ageng Ganjur, Mel Shandy, dan Jody Yudono. Franky menyanyikan lagu "Ceritakan Saja"; Artis Ternama Lomba Cipta Lagu Kebersihan 87 (1987). Franky menyanyikan lagu "Keruh Hitam"; Nurleila [Album Rumpies (1989)]. Franky menyanyikan lagu "Malu" karya Denda Sukma; Sepuluh Bintang Khatulistiwa (1987). Franky menyanyikan lagu Pertemuan Kita; Jangan Pilih Politisi Busuk (2004) bersama Harry Roesli, Teten Masduki, L. Ginting, Cak Nur dan J. Kristiadi. Franky menyanyikan lagu Jangan Pilih Mereka; Festival Lagu Populer Indonesia 1990. Franky duet dengan Jean Retno Aryani menyanyikan lagu "Denting" ciptaan Iwan Ch Pangka; Bintang dan Tembang (1988). Franky duet dengan Lucy menyanyikan lagu Dayung Perahu Dayung; Lagu "Di Bawah Tiang Bendera" diciptakan Franky dan Iwan Fals pada tahun 1996, dengan latar belakang peristiwa 27 Juli; Lagu "Kemesraan" yang dipopulerkan oleh Iwan Fals merupakan karangan Franky bersama adiknya, Johnny.

Beberapa lagu Franky yang tidak diedarkan, yaitu : Di Bawah Tiang Bendera (1996) bersama Iwan Fals, Nicky Astria, Trie Utami dan Edo K; Duka Aceh (2004); Di Mana Nurani (2006); Bumi Kita Hanya Satu (2007); Rumah Hijau (2007) bersama Gus Ipul; Gubernur Bela Warga (2007); Ode Untuk Maftuh (2008); Aku Mau Presiden Baru (2009); Gending Kraton Yogya (2009); Hidup Orang Saudara; Angkat Sumpah Angkat Janji - Tanah Ambon; Roti Dan Sirkus; Anak Tiri Republik; Kemiskinan; Taman Sari Indonesia; Jenderal Soedirman; Keluarga Adalah Cintaku; Indonesia; Dirgahayu Bukan Untuk Kesengsaraan.

Latar Belakang Terciptanya Lagu Kemesraan Karya Franky Sahilatua

Latar belakang terciptanya lagu kemesraan, Lagu kemesraan yang dinyanyikan oleh Iwan Fals tidak semua tahu bahwa lagu tersebut diciptakan oleh almarhum Franky Sahilatua dan Jhony Sahilatua, sebuah karya sastra yang sangat melegenda karena banyak kalangan masyarakat yang sudah menikmatinya sebagai suasana kebersamaan, dan lantunan peneduh dalam kesendirian. Tahun 1986, Franky Sahilatua meminta kepada adiknya Johnny, untuk menciptakan lagu pop yang bisa meledak. “saya dikurung di kamar belakang rumah kontrakan dia. Saya tidak boleh keluar sebelum tercipta sebuah lagu. Satu jam saya ciptakan lirik dan lagunya (kemesraan). Oleh Franky, lagu itu sedikit diubah lirik dan iramanya. lalu diberikan kepada penyanyi Rita Rubi Hartland dan Iwan Fals. Menteri Tenaga Kerja Sudomo waktu itu (tahun 1980-an) mengatakan suka pada lagunya dan ikut mempopulerkannya. Saya tidak banyak tampil sebagai penyanyi karena suara saya mirip dengan Franky, sehingga, jadilah kedua kakak saya Franky dan Jane Sahilatua yang maju”. Demikian tutur Jhony Sahilatua

Perkembangan Lagu Kemesraan dari Zaman ke Zaman

Lagu kemesraan adalah karya dari Fanky Sahilatua dan adiknya Jhony Sahilatua, yang pada dasarnya tercipta dari tangan Jhonny Sahilatua, hanya saja di edit atau di koreksi ulang oleh kakaknya Fanky Sahilatua pada tahun 1986. Pada awalnya dinyanyikan oleh duet legendaris Franky & Jane. Namun pada masa itu lagu ini tidak terlalu populer. Kemudian Iwan Fals ditawarkan untuk menyanyikan kembali bersama Titiek Hamzah pada tahun 1987, Lagi-lagi karya ini tidak terlalu dikenal. Baru kemudian pada tahun 1988 lagu ini dinyanyikan bersama-sama penyanyi lain yang tergabung dalam Musica Studio seperti Chrisye (alm), Rafika Duri, Betharia Sonatha, Itang Yunasz, Etrie Jayanthi, Jamal Mirdad, Nani Sugianto. Pada 20 November 2015 lagu “Kemesraan” kembali diaransemen ulang oleh beberapa artis-artis Musica Studios seperti Noah, Nidji, Geisha dan d’Masive yang berkolaborasi dalam proyek album milik Iwan Fals yang sudah direncanakan sejak dua tahun lalu itu. Lagu ini kembali diaransemen ulang karena Iwan Fals merindukan rekaman di studio Musica Studios. Apa alasan Iwan membawa empat vokalis besar itu, selain karena semua berada di satu label, juga ada perubahan genre

lagu Kemesraan menjadi lebih anak muda.

Pada 20 November 2015 lagu "Kemesraan" kembali diaransemen ulang oleh beberapa artis-artis Musica Studios seperti Noah, Nidji, Geisha dan d'Masive yang berkolaborasi dalam proyek album milik Iwan Fals yang sudah direncanakan sejak dua tahun lalu itu. Lagu ini kembali diaransemen ulang karena Iwan Fals merindukan rekaman di studio Musica Studios. Apa alasan Iwan membawa empat vokalis besar itu, selain karena semua berada di satu label, juga ada perubahan genre lagu Kemesraan menjadi lebih anak muda. "Dan ini kerjaan yang gila," tutur Iwan Fals di Studio PFN (Produksi Film Negara) otista, Selasa, 19 Januari 2016. Apakah menemukan kesulitan dalam menggarap proyek ini, Tentu, kata Iwan. Selain karena ada perubahan genre, juga karena jadwal masing-masing musisi, ini sejarah baru, bisa menggabungkan empat band besar yang jadwalnya padat dan mau ikut bergabung untuk mengaransemen lagu ini bareng-bareng perubahan genre, juga karena jadwal masing-masing musisi, ini sejarah baru, bisa menggabungkan empat band besar yang jadwalnya padat dan mau ikut bergabung untuk mengaransemen lagu ini bareng-bareng. Karya ini sampai sekarang seperti menjadi lagu wajib pada berbagai acara seremonial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis historis dalam lagu kemesraan karya Fanky Sahilatua, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut: Pertama; Analisis sastra dengan pendekatan historis mengandung asumsi bahwa karya sastra merupakan fakta sejarah karena karya sastra merupakan salah satu hasil ciptaan manusia yang mengungkapkan semangat zamannya. Kedua; Analisis historis yang dilakukan pada lagu kemesraan karya Fanky Sahilatua mencakup biografi pengarang, kronologis hidup dan kesenimanannya, latar belakang terciptanya lagu kemesraan dan perkembangan lagu kemesraan dari zaman ke zaman. Ketiga; Lagu kemesraan adalah lagu Fanky Sahilatua yang dipopulerkan oleh Iwan Fals, lagu tersebut tercipta dari tangannya adik Fanky Sahilatua yaitu Jhony Sahilatua, sehingga diperbaharui dan diperbaiki liriknya pada hasil akhir untuk dipublikasikan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi & Rapika, (2002). *Pengertian Sastra Menurut Para Ahli (Online)*. (<http://sastra.wanpemula.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-sastra-menurut-para-ahli.html>, Diakses 23 Maret 2016).
- Farid, Muhammad. 2018. *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial*. Penerbit Prenada Kencana, Jakarta.
- Muhammaad Syahrul, (2000). *Pengertian Sejarah Menurut Para Ahli Sejarah (Online)*. <http://www.artikelsiana.com/2015/08/pengertian-sejarah-para-ahli-menurut.html>, Diakses 22 Maret 2016).
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- wikipediapedia, (2008). *Rindu Indonesia Jaya (Online)*. (www.tokohindonesia.com, Diakses 23 Maret 2016).
- Sminal & Has, (1993). *Metodologi Penelitian Sastra, Jakarta : CAPS*
- Whitney, (1960). *Analisis Lirik Lagu kemesraan Karya Iwan Fals(Online)*.(pustamun. blogspot.com/2016/02/analisis-lirik-lagukemesraankarya.html, Diakses 22 maret 2016).
- Miles & Humbeman (1989). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008*.Departemen Pendidikan Nasional